

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan intervensi data penulis mengambil Studi kasus sesuai dengan manajemen kebidanan langkah Varney mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan di lapangan. Asuhan Kebidanan pada Ny. D dengan nyeri punggung pada ibu hamil TM III dilaksanakan berdasarkan data dari hasil wawancara penulis kepada Ny.D

Pada tanggal 7 April 2025 di PMB Triana Firlyanti Desa Karang sari kecamatan jati agung kabupaten lampung Selatan Ny.D datang untuk memeriksakan kehamilannya dan memiliki keluhan nyeri punggung semenjak kehamilan Trimester III setelah dilakukan pemeriksaan dan anamnesa berupa wawancara ibu mengatakan sejak harinya melakukan pemkerjaan rumah sendirian dan akhir-akhir ini sering merasakan nyeri punggung.

Sehingga ditemukan masalah yang didapatkan dari hasil data diatas adalah Ny. D usia 25 tahun G1P0A0 sering merasakan mudah kelelahan dan merasakan nyeri punggung pada aktivitas sehari hari. Salah satu faktor yang menyebabkan Ny. D 25 tahun G1P0A0 usia kehamila 36 minggu dengan masalah nyeri punggung karena Ny. D mengalami perubahan postur tubuh pada kehamilan trimester III dan bertambahnya berat badan janin sehingga perlu penanganan segera agar mobilitas ibu tidak terganggu. Adapun tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi nyeri punggung yaitu penerapan terapi akupresure pada titik BL 23 dilakukan dalam 1 minggu 2 kali selama 3 minnggu, dimana manfaat dari penerapan terapi akupresure adalah untuk merileksasikan dan mengurangi nyeri punggung ibu.

Pada tanggal 10 april 2025 penulis melakukan kunjungan kedua di kediaman Ny. D, Ny.D mengatakan masih merasakan nyeri punggung. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: wajah tidak pucat, konjungtiva merah muda, TFU 3 jari diatas pusat. Kemudian melakukan terapi pada Ny. D juga mengatakan sudah mengurangi aktivitas dan masih merasakan nyeri punggung.

Pada kunjungan ketiga tanggal 14 april 2025 dirumah Ny.D, Ny.D Mengatakan sudah merasakan udah lebih baik dari yang sebelumnya. Kemudian penulis melakukan penerapan kembali agar nyeri punggung Ny. D semakin membaik seletah melakukan terapi penulis meminta Ny.D untuk mengisi lembar observasi yang berisikan skala nyeri yang menunjukan seberapa nyeri yang dialami. Penulis juga memberi edukasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III dan memberi dukungan serta semangat kepada Ny.D.

Kunjungan keempat tanggal 14 april di kediaman Ny.D ibu mengatakan mengalami perubahan pada nyeri punggung yang dialami,nyeri punggung berkurang dan rasa kelelahan tidak terlalu sering dialami. Melakukan pemeriksaan dan melakan terapi kembali pada Ny.D serta memberi edukasi tentang perubahan fisikologis ibu hamil trimester III kemudian meminta ibu untuk mengisi kembali lembar observasi untuk melihat perkembangan penurunan nyeri punggung yang terjadi pada Ny.D dan memberi dukungan dan motivasi kepada Ny.D untuk melakukan olahraga ringan agar otot menjadi tidak tegang.

Kunjungan kelima tanggal 21 April 2025 di kediaman Ny.D dengan usia kehamilan 38 minggu Ny.D mengatakan nyeri punggung yang dialami sudah membaik Ny.D juga mengatakan sudah melakukan olahraga ringan berjalan kaki pada pagi hari, kemudian penulis melakukan pemeriksaan serta melakukan penerapan kembali pada Ny.D dan memberikan edukasi tentang pemantauan perkembangan janin serta memberitahu ibu bahwa besok adalah penerapan yang terakhir.

Kunjungan keenam 24 April 2025 di kediaman Ny.D dengan usia kehamilan 38 minggu 3 hari mengatakan bahwa nyeri punggung yang dialaminya sudah tidak terasa adanya nyeri seperti beberapa minggu yang lalu. Kemudian penulis melakukan pemeriksaan dan penerapan terakhir agar intervensi yang dilakukan efektif dan memberitahu Ny.D tentang persalian berupa tanda-tanda kehamilan. Kemudian meminta ibu mengisi lembar observasi sesuai dengan keadaan Ny.D

Setelah melakukan penerapan terapi akupesure kepada Ny.D dengan nyeri punggung pada kehamilan trimester III yang diakukan mulai pada tanggal 7 April 2025. Hasil tersebut didapatkan dari asil wawancara kepada Ny.D setelah melakukan penerapan di kediaman Ny.D sebanyak 6 kali selama 3 minggu

kondisi nyeri punggung yang dirasakan oleh Ny.D sudah teratasi kemudian meminta Ny.D melakukan olahraga ringan dan tidak melakukan aktifitas belebihan serta angkat beban berat.

Menurut teori penyebab nyeri punggung pada ibu hamil adalah karena adanya perubahan hormon, bertambahnya berat badan, pertumbuhan bayi, perubahan postur tubuh,jarang olahraga dan stres juga dapat menjadi penyebab nyeri punggung. Mengatasi nyeri punggung dengan berolahraga ringan dapat membantu mengurangi ketegangan stres pada tulang belakang,memperbaiki postur tubuh dengan cara tidur miring dengan bantal diantara lutut akan menghilangkan stres dari punggung. Mengurangi angkat beban berat sehingga aliran darah dapat mengalir dengan baik kemudian lakukan terapi akupresure yang memiliki efek menenangkan mempromosikan relaksasi alami yang dapat meningkatkan hormon endorphin untuk mengurangi rasa nyeri setelah melakukan pemijatan pada titik titik tetentu. Untuk itu penulis memberikan asuhan kepada Ny.D terapi akupesure pada titik BL 23 karena memiliki kefektivitasan yang baik pada nyeri puggung ibu hamil trimester III.

Menurut peneliti (Ni Gusti Ayu) dengan menerapkan terapi akupresure memiliki keefektifan untuk mengurangi intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Nyeri punggug merupakan alamiah yang dialami oleh setiap ibu hamil dimasa kehamilannya,oleh karena itu terpi akupresure dapat dilakukan untung membantu menguangi nyeri pada punggung ibu. Berdasarkan hasil penelitian menerapkan terapi akupresure 2 kali dalam 1 minggu dan dilakukan selama 3 minggu. Dilakukan penerapan dengan memposisikan ibu dengan posisi nyaman,dan mengoleskan baby oil agar mempermudah proses penerapan. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan penerapan terapi akupresure untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil untuk membuktikan apakah terapi akupresue pada titik BL 23 dapat mengurangi nyeri pada punggung ibu hamil trimester III.

Kemudian penulis melakukan evaluasi bahwa ada penurunan nyeri punggung pada Ny. D karena telah dilakukan terapi akupresure sehingga Ny.D mengalami penurunan rasa nyeri dari skor 5 menurun ke-0 karena Ny.D memiliki keinginan untuk mengurangi rasa nyeri punggung yang dialami. Dengan tambahan olahraga

ringan berupa jalan pagi dan mengurangi aktifitas berlebihan seta tidak mengangkat beban berat Ny. D juga menjalankan sesuai SOP yang diberikan oleh bidan. Dukungan serta motivasi dari suami dan bidan juga membuat asuhan yang memberikan kepada Ny.D berhasill. Sekarang nyeri punggung Ny. D sudah teratasi dan mengerti cara mengatasi nyeri punggung pada saat hamil TM III.

Jika dikemudian hari Ny. D mengalami nyeri punggung atau mengalami keluhan yang sama Ny.D sudah mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Ny.D menjadi lebih semangat untuk melakukan aktifitas seperti biasanya dan tidak lupa untuk melakukan olahraga ringan agar otot tubuh tidak tegang. Bidan juga mengingatkan Ny.D kembali untuk tidak lagi mengkonsumsi makan yang mengandung banyak gula sehingga pertambahan berat badan janin tidak meningkat drastis.